**BAB V** 

**KESIMPULAN** 

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

a. Pemberian ekstrak daun kersen (Muntingia calabura) dengan dosis

100 mg/kgBB dapat meningkatkan konsentrasi dan persentase

morfologi normal spermatozoa mencit (Mus musculus) diabetik.

b. Pemberian ekstrak daun kersen (Muntingia calabura) dengan dosis

150 mg/kgBB dapat meningkatkan konsentrasi dan persentase

morfologi normal spermatozoa mencit (Mus musculus) diabetik.

c. Pemberian ekstrak daun kersen (Muntingia calabura) dengan dosis

200 mg/kgBB dapat meningkatkan konsentrasi dan persentase

morfologi normal spermatozoa mencit (Mus musculus) diabetik.

d. Meskipun perbaikan pada konsentrasi dan persentase morfologi sejalan

dengan peningkatan jumlah dosis yang diberikan, dosis ekstrak daun

kersen (Muntingia calabura) sebanyak 150 mg/kgBB menjadi dosis

efektif untuk meningkatkan kualitas konsentrasi dan morfologi

spermatozoa mencit (Mus musculus) diabetik.

74

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang

perlu dipertimbangkan untuk penelitian lebih lanjut:

1. Penelitian menggunakan teknik ekstraksi daun kersen selain maserasi

untuk membandingkan efektivitas ekstrak tersebut.

2. Penelitian efek pemberian ekstrak daun kersen (Muntingia calabura)

terhadap spermatozoa mencit (Mus musculus) dengan rentang waktu

penelitian lebih lama.

3. Dilakukannya uji toksikologi sehingga dapat diketahui efek toksisitas

ekstrak daun kersen (Muntingia calabura).